

ABSTRAK

Skripsi dengan judul ” Teknik Humor Gus Salsaladin Dalam Menyampaikan Dakwah Di Majelis Taklim Futuhul Qolbi Desa Ngadirenggo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek” ini ditulis oleh Samsul Ma’arif, NIM. 126311211025, dengan pembimbing/promotor Dr. Zulva Ismawat, M. Pd.

Kata Kunci : Teknik Humor, Dakwah, Gus Salsaladin

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena munculnya pendekatan dakwah yang menggabungkan unsur humor dalam penyampaian pesan keagamaan. Di tengah masyarakat yang semakin kritis dan mudah bosan, dakwah dituntut untuk menghadirkan gaya penyampaian yang komunikatif, santai, namun tetap bermakna. Humor dipilih sebagai strategi untuk membangun kedekatan antara dai dan jamaah tanpa mengabaikan nilai-nilai religius.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik humor yang digunakan oleh Gus Salsaladin dalam berdakwah di Majelis Taklim Futuhul Qolbi, Desa Ngadirenggo, Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek. Selain itu, penelitian ini juga mengulas tantangan yang dihadapi dalam penggunaan humor serta tanggapan jamaah terhadap pendekatan tersebut. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan penelusuran media sosial. Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan majelis untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Teknik humor yang digunakan Gus Salsaladin dalam menyampaikan dakwah di Majelis Taklim Futuhul Qolbi meliputi puns, parodi, dan ironi. Teknik puns digunakan untuk menarik perhatian, parodi membangun kedekatan emosional, dan ironi menyampaikan kritik secara halus dan sopan. (2) Tantangan yang dihadapi Gus Salsaladin meliputi resistensi sebagian jamaah yang belum terbiasa dengan humor dalam dakwah serta potensi salah paham dalam penyampaian pesan melalui media sosial, yang menuntut kehati-hatian dalam menjaga keseimbangan antara humor dan substansi dakwah. (3) Tanggapan jamaah terhadap dakwah humoris ini cenderung positif, karena humor mampu menghidupkan suasana majelis, memudahkan pemahaman materi, serta mempererat hubungan emosional antara dai dan jamaah.

ABSTRACT

This thesis, titled "Gus Salsaladin's Humor Techniques in Delivering Da'wah at Majelis Taklim Futuhul Qolbi, Ngadirenggo Village, Pogalan Subdistrict, Trenggalek Regency," was written by Samsul Ma'arif, NIM. 126311211025, under the supervision of Dr. Zulva Ismawat, M.Pd.

Keywords: *Humor Techniques, Da'wah, Gus Salsaladin*

This research was motivated by the rise of da'wah approaches that incorporate elements of humor in religious preaching. In a society that is increasingly critical and easily bored, da'wah is required to be communicative, relaxed, and meaningful. Humor is seen as an effective strategy to foster closeness between the preacher and the audience without compromising religious values.

The purpose of this study is to explore the humor techniques used by Gus Salsaladin in his da'wah at Majelis Taklim Futuhul Qolbi in Ngadirenggo Village, Pogalan Subdistrict, Trenggalek Regency. It also examines the challenges faced in applying humor and the audience's responses to this approach. This research adopts a qualitative method with a phenomenological approach. Data were collected through observation, interviews, documentation, and analysis of social media content. The researcher was directly involved in the majelis activities to gain deeper insights.

The findings reveal that: (1) Gus Salsaladin employs three main humor techniques puns, parody, and irony. Puns are used to capture attention, parody fosters emotional connection, and irony is used to convey criticism gently and respectfully. (2) The challenges include resistance from some audience members unfamiliar with humor in religious contexts and the risk of misinterpretation in digital spaces, requiring a balance between humor and message depth. (3) Overall, the audience response is positive, as humor enhances engagement, simplifies message comprehension, and strengthens the emotional bond between preacher and congregation.